ABSTRAK

Media merupakan teman dekat dari lembaga pemerintah karena media menjadi pengawas dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintahan tersebut. Baik tentang kegiatan yang bersifat positif maupun berita tentang kasus penyalah gunaan wewenang dari lembaga tersebut. Seperti kasus penyalah gunaan wewenang dari 5 komisioner KPU kota Palembang yang tidak melaksanakan pemungutan suara ulang pada pilkada serentak di tahun 2019. Maka, media online kejarfakta.co memberitakan kasus tersebut secara masif sampai dengan kasus tersebut selesai. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui framing media pemberitaan tentang penetapan Tersangka Komisioner KPU Palembang Tahun 2019 Di Kejarfakta.co. Manfaat penelitian diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu komunikasi dan diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan framing berita. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif, dan pengumpulan data menggunakan observasi dan studi pustaka. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Framing Robert N. Entman. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Pemberitaan Tentang Penetapan Tersangka Komisioner KPU Palembang tahun 2019 pada Kejarfakta.co berusaha membentuk opini publik tentang bagaimana proses Polresta Palembang dalam penetapan tersangka terhadap kelima komisioner KPU kota Palembang, sampai dengan proses hukum terhadap kelima komisoner KPU Kota Palembang yang dijatuhi vonis oleh Pengadilan Negeri kelas 1A Palembang, sehingga status kelima komisioner KPU Kota Palembang dinonaktifkan dan hasil dari Pemilu Legislatif kota Palembang tahun 2019 diambil alih oleh KPU Provinsi Sumatra Selatan.

Kata Kunci : Framing, KPU Palembang, Kejarfakta.co

ABSTRAK

The media is also a close friend of government institutions because the media is the supervisor of all activities carried out by these government institutions. Both about positive activities and news about cases of abuse of authority from the institution. For example, the case of abuse of authority from 5 KPU commissioners in the city of Palembang who did not carry out re-voting in the simultaneous regional elections in 2019. So, online media kejarfact.co reported the case massively until the case was finished. The purpose of this study was to determine the framing of the news media regarding the determination of the 2019 Palembang KPU Commissioner Suspect at Kejarfact.co. The benefits of the research are expected to provide input in the development of communication science and are expected to be a reference in learning communication science, especially those related to news framing. This research uses qualitative descriptive method, and data collection uses observation and literature study. The theory used in this research is Robert N. Entman's Framing Model. The conclusion from the results of this study is that the report on the 2019 Palembang KPU Commissioner Suspects on Kejarfact.co tries to form public opinion about how the Palembang Police in determining suspects against the five Palembang KPU commissioners, up to the legal process against the five Palembang City KPU commissioners who were sentenced. the verdict by the Palembang District Court class 1A, so that the status of the five commissioners of the Palembang City KPU was disabled and the results of the 2019 Palembang City Legislative Election were taken over by the South Sumatra Provincial KPU.

Keywords: Framing, KPU Palembang, Kejarfactual.co